

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan penulis maka didapatkan hasil yang diharapkan oleh penulis dan UD Alisya Sayur Payaman Indah. Berdasarkan penelitian diatas yang berjudul “Analisa Risiko Pengiriman Sayur Dengan Metode Fmea Dan Ahp Di Ud. Alisya Sayur Payaman Indah” menggunakan 2 metode yaitu FMEA (*Failure mode and Effects Analysis*) dan AHP (*Analitical Hierarchy Process*). Dari informasi yang diberikan, berikut adalah ringkasan dan analisis mengenai penggunaan metode FMEA dan AHP dalam mengatasi risiko pengiriman:

##### 1. Faktor Risiko Pengiriman

Ada enam faktor risiko pengiriman yang telah diidentifikasi:

- Manusia
- Alam
- Jalan raya
- Produk
- Kendaraan

##### 2. Upaya Perbaikan Berdasarkan Metode FMEA

Metode Failure Mode and Effects Analysis (FMEA) telah menghasilkan upaya perbaikan berikut:

- Mencatat penjadwalan terinci : Mengelola waktu pengiriman dengan lebih baik.
- Cek secara rutin kendaraan : Memastikan kendaraan dalam kondisi baik dan aman.
- Pasang GPS pada mobil : Melacak lokasi kendaraan secara real-time.
- Pasang penutup mobil bak dengan terpal : Melindungi produk dari cuaca dan kerusakan.

- Beri himbauan petani untuk pilih sesuai grade : Mengelompokkan produk berdasarkan kualitas.
  - Lakukan audit pada hasil panen yang akan diambil : Memastikan kualitas dan kuantitas hasil panen sebelum pengiriman.
3. Prioritas Berdasarkan Metode AHP
- Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) memberikan prioritas pada:
- Penjadwalan terinci : Memiliki nilai perhitungan tertinggi dibandingkan cek kesiapan rutin dan cek rute.
4. Perbandingan Metode FMEA dan AHP
- FMEA :  
Kelebihan :
    - Memperhitungkan kejadian dan dampak nyata dari berbagai faktor risiko.
    - Lebih mudah dipahami karena berbasis pada analisis risiko konkret.
 Kekurangan :
    - Memerlukan data historis dan analisis yang mendalam untuk menentukan risiko secara akurat.
  - AHP :  
Kelebihan :
    - Sistematis dan terstruktur dalam menentukan prioritas berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
 Kekurangan :
    - Mungkin tidak selalu mencerminkan situasi yang sebenarnya jika tidak diimbangi dengan data aktual.
    - Bergantung pada perhitungan dan penilaian subjektif.
5. Kesimpulan :
- Metode FMEA dianggap lebih relevan dibandingkan AHP dalam konteks ini karena:
- FMEA memberikan pendekatan yang lebih konkret dan berbasis data kejadian nyata.

- AHP, meskipun sistematis, mungkin tidak selalu akurat dalam mencerminkan situasi yang nyata jika perhitungannya tidak didukung oleh data yang relevan.

Dengan mengintegrasikan kedua metode, dapat diperoleh pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengelola risiko pengiriman. Metode FMEA dapat digunakan untuk analisis risiko berbasis kejadian nyata, sementara AHP dapat membantu dalam menetapkan prioritas dan alokasi sumber daya secara lebih sistematis.

## 5.2. Saran

Berikut adalah beberapa penyesuaian dan elaborasi yang mungkin bisa menambah kejelasan dan dampak dari saran-saran tersebut:

### 1. Saran untuk Perusahaan (UD Alisya Sayur Payaman Indah) :

- Detail Penjadwalan : Perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan jadwal pengiriman secara lebih rinci. Ini mencakup penetapan waktu pengiriman yang lebih akurat, pemantauan waktu tempuh, dan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan sayur sampai ke tujuan dalam kondisi terbaik. Dengan meningkatkan akurasi penjadwalan, perusahaan dapat mengurangi risiko keterlambatan dan kerusakan selama pengiriman.

### 2. Saran untuk Penulis dan Peneliti :

- Pengembangan Pemahaman Kualitas\*: Penulis dan peneliti diharapkan untuk terus memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang kualitas, terutama yang terkait dengan standar dan metode evaluasi terbaru. Mengikuti pelatihan, seminar, atau membaca literatur terbaru dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis dalam penelitian.

### 3. Saran untuk Pembaca :

- Pengembangan Penelitian : Pembaca diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan berdasarkan temuan yang ada. Dengan

mengembangkan atau memperluas penelitian ini, pembaca dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengetahuan di bidang tersebut. Ini bisa mencakup eksplorasi aspek-aspek baru, metode penelitian yang lebih canggih, atau aplikasi praktis dari hasil penelitian.